

**GAMBARAN PERILAKU HUBUNGAN SEKSUAL PADA *BEACH BOYS*
TERHADAP RISIKO PENULARAN
HIV/AIDS DI PANTAI KUTA**



Oleh :

NI KETUT LILIS AYU NINGSIH

NIM. P07120013032

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2016**

KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN PERILAKU HUBUNGAN SEKSUAL
PADA *BEACH BOYS* TERHADAP RISIKO
PENULARAN HIV/AIDS
DI PANTAI KUTA

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma III
Politeknik Kesehatan Denpasar
Jurusan Keperawatan

Oleh :

NI KETUT LILIS AYU NINGSIH
NIM. P07120013032

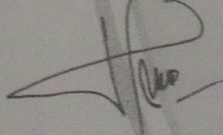
KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2016

**LEMBAR PERSETUJUAN
KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN PERILAKU HUBUNGAN SEKSUAL PADA
BEACH BOYS TERHADAP RISIKO
PENULARAN HIV/AIDS
DI PANTAI KUTA**

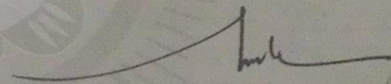
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



Ns. I Wawan Suardana, S.Kep.M.Kep
NIP. 197201091996031001

Pembimbing Pendamping :



Drs I Wawan Mustika, S.Kep.Ns.M.Kes
NIP. 196508111988031 002

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN
KEPERAWATAN POLTEKKES
DENPASAR**

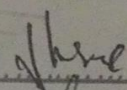
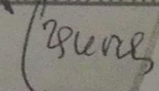
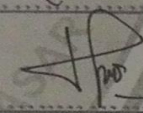


NLP Yuniarti, S.Kep.Ns.M.Pd
NIP. 196906211994032002

KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL :
GAMBARAN PERILAKU HUBUNGAN SEKSUAL PADA
BEACH BOYS TERHADAP RISIKO
PENULARAN HIV/AIDS
DI PANTAI KUTA

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PEMBAHAS/PENGUJI
PADA HARI: JUMAT
TANGGA: 01 JULI 2016

TIM PEMBAHAS/PENGUJI :

1. Ketut Sudiantara, A.Per.Pen.S.Kep.Ns.M.Kes (Ketua) 
NIP. 196808031989031003
2. I Nengah Sumirta, SST.S.Kep.Ns.M.Kes (Anggota) 
NIP. 197201091996031001
3. Ns. I Wayan Suardana, S.Kep. M.Kep (Anggota) 
NIP. 197201091996031001

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR 4


N.P. Yuniarta, S.Kep.Ns.M.Pd
NIP. 196906211994032002

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Nama : Ni Ketut Lilis Ayu Ningsih
NIM : P07120013032
Program Studi : Diploma III Keperawatan
Judul KTI : Gambaran Perilaku Hubungan Seksual pada *Beach Boys*
terhadap Risiko Penularan HIV/AIDS di Pantai Kuta

Dengan ini menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini bebas plagiat, apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam Karya Tulis Ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No 17 tahun 2010 dan Peraturan Perundang-Undangan lainnya yang berlaku.

Denpasar,
Mahasiswa yang Membuat
Pernyataan



Ni Ketut Lilis Ayu Ningsih
NIM. P07120013032

*DESCRIPTION OF BEHAVIOR SEXUAL INTERCOURSE TO THE BEACH BOYS
AGAINST THE RISK OF TRANSMISSION OF HIV / AIDS
AT KUTA BEACH
IIN THE YEAR 2016*

ABSTRACT

Beach boy is defined as a male prostitute or “gigolo”. The interesting side of male prostitutes is they only serve foreign tourist. The appearance of behavioral beach boys certainly has potential in increasing the spreading of people living with HIV / AIDS at Kuta Beach. This study aims to describe sexual behavior of beach boys against the risk of HIV / AIDS transmission at Kuta Beach. Type of this research was descriptive with snowball approximation. A sampling technique was saturated sampling. The measuring instruments used questionnaires. The result showed that the reason of the beach boys in fulfilling the sexual urge which classified into a good knowledge as many as 34 people (85.0%) and less as many as 3 people (7.5%). Attitude categories classified into good as many as 31 people (77.5%) and there were not good as 2 people (5.0%). Action category was classified into poor as many as 16 people (40.0%) and good as many as 9 people (22.5%). Based on that study expectation for health workers, in order to improve health education and health screening for tourism workers, so that the risk of HIV / AIDS transmission can be prevented, and as well as for the beach boys were expected to avoid the negative sexual behavior to avoid the spreading of HIV / AIDS and sexual transmitted diseases (STDs).

Keywords: Behavior, Sexual Intercourse, Beach Boys

GAMBARAN PERILAKU HUBUNGAN SEKSUAL PADA *BEACH BOYS* TERHADAP
RISIKO PENULARAN HIV/AIDS
DI PANTAI KUTA TAHUN 2016

ABSTRAK

Beach boys di didefinisikan sebagai pelacur laki-laki atau gigolo. Sisi menarik dari pelacur laki-laki ini adalah mereka hanya khusus melayani wisatawan mancanegara. Mulai munculnya perilaku *beach boys* tersebut tentunya dapat berpotensi terhadap terjadinya peningkatan penyebaran dan penderita HIV/AIDS di Pantai Kuta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku hubungan seksual *beach boys* terhadap risiko penularan HIV/AIDS di Pantai Kuta. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan *snowball*. Teknik pengambilan sampel yaitu sampling jenuh. Alat ukur yang digunakan adalah kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang mendasari *beach boys* dalam memenuhi dorongan seksualnya yang meliputi pengetahuan digolongkan menjadi baik sebanyak 34 orang (85,0%) dan yang kurang sebanyak 3 orang (7,5%). Kategori sikap digolongkan menjadi baik sebanyak 31 orang (77,5%) dan yang tidak baik sebanyak 2 orang (5,0%). Kategori tindakan digolongkan menjadi kurang baik yaitu sebanyak 16 orang (40,0%) dan yang baik sebanyak 9 orang (22,5%). Berdasarkan hal tersebut diharapkan bagi tenaga kesehatan, agar meningkatkan pendidikan kesehatan dan melakukan skrining kesehatan bagi pekerja pariwisata, agar risiko penularan HIV/AIDS dapat di cegah, serta bagi *beach boys* diharapkan untuk menghindari perilaku hubungan seksual yang negatif untuk menghindari penyebaran virus HIV/AIDS dan penyakit menular seksual (PMS).

Kata kunci : Perilaku, Hubungan Seksual, *Beach Boys*

RINGKASAN PENELITIAN

Gambaran Perilaku Hubungan Seksual pada *Beach Boys* terhadap Risiko Penularan HIV/AIDS di Pantai Kuta

Oleh : NI KETUT LILIS AYU NINGSIH (NIM : P07120013032)

Bali merupakan salah satu tempat pariwisata yang paling banyak diminati, tidak hanya oleh wisatawan domestik tetapi juga oleh wisatawan mancanegara (Wiradarma *et al.*, 2011). Salah satu kabupaten di Bali yang perkembangan pariwisatanya cukup pesat ialah Kabupaten Badung. Tersedianya beragam lokasi yang menawarkan keindahan wisata alam menjadi daya tarik wisatawan untuk mengunjungi kabupaten ini. Salah satu lokasi wisata yang hingga saat ini masih ramai dikunjungi wisatawan ialah Pantai Kuta (Andayani dan Yulianthini, 2013). Interaksi wisatawan dan pekerja di bidang jasa olahraga selancar (*surfing*), penjual makanan dan minuman, maupun penjual aksesoris cukup banyak dijumpai. Sektor pariwisata pun dapat berdampak positif bagi kemajuan suatu perekonomian di suatu daerah.

Namun, seiring dengan berkembangnya pariwisata di lokasi tersebut, nampaknya mulai muncul fenomena negatif yang dapat berisiko dalam meningkatkan penyebaran HIV/AIDS di Pantai Kuta. Fenomena yang belakangan ini berkembang yang sangat menarik untuk dikaji lebih mendalam adalah munculnya pelacur laki-laki atau yang sering disebut *gigolo* atau *beach boys*. Menurut Momsen (1994) dalam Taylor (2001), *beach boys* menawarkan ‘liburan romantis’ dengan memberikan pelayanan seks bagi para wisatawan. Winaya (2006) juga menambahkan bahwa sisi menarik dari pelacur laki-laki ini adalah mereka hanya khusus melayani wisatawan mancanegara saja. Berdasarkan data PKB (2011) terjadi peningkatan jumlah penderita HIV/AIDS di Kabupaten Badung dari tahun 2005 hingga 2010 secara berturut-turut, yaitu: 230, 292, 363,454, 555, dan 635 orang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku hubungan seksual pada *beach boys* terhadap risiko penularan HIV/AIDS di Pantai Kuta. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan *Snowball* dan populasi pada penelitian ini adalah *beach boys* di Pantai Kuta. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 40 orang dan pengambilan sampel dengan menggunakan kuisioner. Hasil penelitian mengenai dari 40 responden yang terbanyak adalah responden yang berusia (26-35 tahun) sebanyak 21 orang (52,5%). Perilaku *beach boys* yang mendasari *beach boys* dalam memenuhi dorongan seksualnya yang meliputi pengetahuan yang digolongkan menjadi baik sebanyak 34 orang (85,0%) dan yang kurang sebanyak 3 orang (7,5%). Kategori sikap digolongkan menjadi baik

sebanyak 31 orang (77,5%) dan yang tidak baik sebanyak 2 orang (5,0%). Kategori tindakan digolongkan menjadi kurang baik yaitu sebanyak 16 orang (40,0%) dan yang baik sebanyak 9 orang (22,5%). Kelompok responden terbanyak yaitu responden yang berusia (26-35 tahun) yang sebanyak 21 orang (52,5%). Dari kelompok umur tersebut memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 18 orang (45,0%), sikap baik sebanyak 18 orang (45,0), dan yang memiliki tindakan yang cukup baik sebanyak 11 orang (27,5%). Sebagian besar, responden berpendidikan Sekolah Menengah Atas sebanyak 33 orang (82,0%), dan beraktivitas lain yaitu sebagai Instruktur *Surfing* sebanyak 18 orang (45,0%).

Saran bagi tenaga kesehatan yaitu diharapkan para tenaga kesehatan khususnya perawat untuk lebih giat melakukan pendidikan kesehatan dan melakukan skrining kesehatan pekerja pariwisata, agar risiko penularan HIV/AIDS dapat dicegah. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat di pakai sebagai acuan dan sumber data bagi peneliti selanjutnya. Walaupun telah diusahakan maksimal, namun ada keterbatasan dalam penelitian ini. Penelitian ini hanya meneliti tentang bagaimana gambaran perilaku hubungan seksual bebas pada *beach boys* terhadap risiko penularan HIV/AIDS di Pantai Kuta dan masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku tersebut yang belum diteliti. Oleh karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya untuk meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku hubungan seksual pada *beach boys*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan Penelitian dengan judul **“Gambaran Perilaku Hubungan Seksual pada *Beach Boys* terhadap Risiko Penularan HIV/AIDS di Pantai Kuta”** tepat waktu dan sesuai dengan harapan. Usulan Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan D-III di Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Keperawatan.

Penelitian ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha penulis sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Direktur Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan D-III keperawatan Poltekkes Denpasar.
2. Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar, yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar serta atas dukungan moral dan perhatian yang diberikan kepada peneliti.
3. Kaprodi D-III yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar serta atas dukungan moral dan perhatian yang diberikan kepada peneliti.
4. Ns I Wayan Suardana, S.Kep.,M.Kep selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Drs. I Wayan Mustika, S.Kep.Ns.M.Kep selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan koreksi penulisan dalam menyelesaikan penelitian ini.

6. Bendesa Adat Kuta yang telah memberikan izin dalam pengambilan data untuk penelitian di Pantai Kuta
7. Mahasiswa angkatan XXVIII DIII dan angkatan I DIV Keperawatan Poltekkes Denpasar yang banyak memberikan masukan dan dorongan kepada penulis
8. Orang tua serta keluarga penulis yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun material
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis telah berusaha dengan segenap kemampuan dalam menuangkan pemikiran ke dalam penelitian ini namun dengan segala keterbatasan tentunya akan masih banyak ditemukan hal-hal yang masih harus diperbaiki. Untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan guna penyempurnaan penelitian ini.

Denpasar, 01 Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
RINGKASAN PENELITIAN.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Definisi <i>Beach Boys</i>	10
B. Definisi Perilaku	11
C. Domain Perilaku	11
D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku	15
E. Pengertian HIV/AIDS	16
F. Penyebab HIV/AIDS	16

G. Penularan HIV/AIDS	16
H. Hal-hal yang Tidak Dapat Ditularkan HIV/AIDS	17
I. Pencegahan Penularan dan Penanggulangan HIV/AIDS	17
J. Perilaku Berisiko Penyebab HIV/AIDS	18
K. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seks Bebas.	21
BAB III KERANGKA KONSEP	
A. Kerangka Konsep	23
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	24
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian	28
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data.....	31
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan Penelitian	54
BAB VI PENUTUP	
A. Simpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Gambaran Perilaku Berisiko Informan Laki-laki dan Perempuan.....	21
2. Definisi Operasional Variabel Penelitian Gambaran Perilaku Hubungan Seksual pada <i>Beach Boys</i> terhadap Risiko Penularan HIV/AIDS di Pantai Kuta	26
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia pada Gambaran Perilaku Hubungan Seksual pada <i>Beach Boys</i> terhadap Risiko Penularan HIV/AIDS di Pantai Kuta	42
4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan pada Gambaran Perilaku Hubungan Seksual pada <i>Beach Boys</i> terhadap Risiko Penularan HIV/AIDS di Pantai Kuta	43
5. Karakteristik Responden Berdasarkan Aktivitas Lain pada Gambaran Perilaku Hubungan Seksual pada <i>Beach Boys</i> terhadap Risiko Penularan HIV/AIDS di Pantai Kuta.....	43
6. Sebaran Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan pada Gambaran Perilaku Hubungan Seksual pada <i>Beach Boys</i> terhadap Risiko Penularan HIV/AIDS di Pantai Kuta.....	44
7. Sebaran Responden Berdasarkan Sikap pada Gambaran Perilaku Hubungan Seksual pada <i>Beach Boys</i> terhadap Risiko Penularan HIV/AIDS di Pantai Kuta.....	45
8. Sebaran Responden Berdasarkan Tindakan pada Gambaran Perilaku Hubungan Seksual pada <i>Beach Boys</i> terhadap Risiko Penularan HIV/AIDS di Pantai Kuta.....	45
9. Karakteristik Pengetahuan Berdasarkan Usia pada Gambaran Perilaku Hubungan Seksual pada <i>Beach Boys</i> terhadap Risiko Penularan HIV/AIDS di Pantai Kuta.....	47
10. Karakteristik Pengetahuan Berdasarkan Pendidikan pada Gambaran Perilaku Hubungan Seksual pada <i>Beach Boys</i> terhadap Risiko Penularan HIV/AIDS di Pantai Kuta.....	47
11. Karakteristik Pengetahuan Berdasarkan Aktivitas Lain pada Gambaran Perilaku Hubungan Seksual pada <i>Beach Boys</i> terhadap Risiko Penularan HIV/AIDS di Pantai Kuta.....	48
12. Karakteristik Sikap Berdasarkan Usia pada Gambaran Perilaku Hubungan Seksual pada <i>Beach Boys</i> terhadap Risiko Penularan HIV/AIDS di Pantai Kuta.....	49

13. Karakteristik Sikap Berdasarkan Pendidikan pada Gambaran Perilaku Hubungan Seksual pada Beach Boys terhadap Risiko Penularan HIV/AIDS di Pantai Kuta..... 50
14. Karakteristik Sikap Berdasarkan Aktivitas Lain pada Gambaran Perilaku Hubungan Seksual pada Beach Boys terhadap Risiko Penularan HIV/AIDS di Pantai Kuta..... 51
15. Karakteristik Tindakan Berdasarkan Usia pada Gambaran Perilaku Hubungan Seksual pada Beach Boys terhadap Risiko Penularan HIV/AIDS di Pantai Kuta..... 52
16. Karakteristik Tindakan Berdasarkan Pendidikan pada Gambaran Perilaku Hubungan Seksual pada Beach Boys terhadap Risiko Penularan HIV/AIDS di Pantai Kuta..... 52
17. Karakteristik Tindakan Berdasarkan Aktivitas Lain pada Gambaran Perilaku Hubungan Seksual pada Beach Boys terhadap Risiko Penularan HIV/AIDS di Pantai Kuta..... 53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan Penelitian.	66
Lampiran 2 : Realisasi Anggaran Biaya Penelitian	67
Lampiran 3 : Lembar Permohonan Menjadi Responden	68
Lampiran 4 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	69
Lampiran 5 : Kisi – Kisi Instrumen	70
Lampiran 6 : Instrumen Pengumpulan Data	71
Lampiran 7 : Hasil Uji Validitas dan Reabilitas	76
Lampiran 8 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	79